

SKRIPSI

DAMPAK PENEKANAN BIAYA PADA PENGGUNA JASA DALAM RANGKA PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA PT GLOBAL TEKNIK ENERGI)

Oleh :

Novri Grendi Repi
NIM : 15043017



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori dan Konsep.....	4
1. Pengertian Biaya	4
2. Klasifikasi Biaya.....	4
3. Penggolongan Biaya	5
4. Pengertian Anggaran.....	9
5. Pengertian Laba	10
6. Pengertian Perencanaan Laba	10
7. Analisis Titik Impas (Break-Event Point)	10
8. Asumsi-Asumsi <i>Break Even Point</i>	10
9. Pengertian Analisis <i>Break Even Point</i>	12
10. Metode Perhitungan <i>Break Even Point</i>	12
11. Rasio Margin Kontribusi	12
12. Pengertian Jasa.....	13
13. Bentuk Usaha Jasa Konstruksi.....	13
14. Pengertian Pengguna Jasa Secara Umum	14
15. Penelitian terdahulu	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Analisis Data	19

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	20
1.	Sejarah	20
2.	Bidang Usaha	21
3.	Struktur Organisasi	22
4.	Uraian Kerja.....	23
4.2	Jenis-jenis Biaya yang ada di PT. Global Teknik Energi	26
1.	Biaya Tetap	27
2.	Biaya Variabel.....	28
A.	Anggaran-anggaran Biaya	29
1.	Perencanaan Anggaran Biaya PT. Paramount Enterprrie	29
2.	Perencanaan Anggaran Biaya PT. Global Teknik Energi....	30
3.	Analisis Penekanan Biaya.....	31
4.	Analisis laporan laba rugi	32
5.	Analisis biaya	32
6.	Analisis titik impas.....	33
7.	Analisis Margin Kontribusi.....	35
8.	Rasio Margin Kontribusi.....	35
4.3	Pembahasan	36
BAB V	KESIIMPULAN DAN REKOMENDASI	
4.1	Kesimpulan	38
4.2	Rekomendasi.....	38
DAFTAR PUSTAKA		40
DAFTAR LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pembangunan terencana sangat berkembang pesat. Kita dapat lihat di daerah terdapat bangunan pembangunan gedung-gedung perkantoran, pembangunan perumahan-perumahan dan pembangunan untuk kepentingan swasta telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Penyelenggaraan pembangunan nasional dalam rangka guna mencapai tujuan pembangunan nasional ini, pemerintah bekerja sama dengan pihak-pihak swasta yang berkompeten dalam bidang pembangunan guna tercapainya tujuan pembangunan nasional yang telah direncanakan pemerintah maupun swasta, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Pihak swasta dengan kepentingannya sendiri secara tidak langsung juga mempengaruhi perkembangan pembangunan nasional sehingga pembangunan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Pemerintah dan pihak swasta ini bekerja sama dengan para pelaku jasa dalam hal pembangunan perumahan-perumahan dan konstruksi lainnya yang telah di buat agar pembangunan yang telah direncanakannya dapat berjalan dengan lancar. PT Global Teknik Energi selaku pelaku jasa ini merupakan pihak yang secara hukum telah ditunjuk oleh pemerintah maupun swasta guna melaksanakan pekerjaan pembangunan nasional maupun pembangunan untuk kepentingan swasta sehingga tujuan pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah maupun swasta dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun swasta.

Perusahaan yang memiliki badan hukum telah berpengalaman sehingga pekerjaan yang dilaksanakan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah maupun swasta guna tercapainya tujuan pembangunan yang telah direncanakan. Pelaku jasa dalam hal ini PT Global Teknik Energi merupakan perusahaan jasa yang telah mengikuti tender yang telah diadakan oleh swasta dan telah memenangkan tender tersebut dan secara hukum telah memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan swasta selaku pengguna jasa.

Dalam kegiatan konstruksi, dibutuhkan juga perencanaan terpadu, seperti perencanaan rancangan model bangunan, estimasi penggunaan bahan bangunan, pembuatan anggaran biaya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembangunan. Perusahaan jasa konstruksi merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan konstruksi bangunan, konstruksi mekanikal dan konstruksi sipil. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi adalah minimnya perencanaan laba yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi serta penekanan biaya yang terlalu rendah sehingga dapat menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan seperti kurangnya kesejahteraan tenaga kerja sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan realisasi dari anggaran biaya yang telah dibuat oleh perusahaan menjadi lebih tidak sesuai dengan anggaran pelaksanaan proyek (overbudget) sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

PT. Global Teknik Energi merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Dan merupakan perusahaan jasa konstruksi yang memiliki nilai-nilai moral dan spirit yang penting yang memotivasi terciptanya iklim kerja yang sehat dan kompetitif. Nilai-nilai penting perusahaan yang telah di jalankan secara konsisten dan penuh komitmen untuk mengantar perusahaan dalam pencapaian kinerja secara optimal dan berkesinambungan.

Dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan dan profitabilitas yang maksimum maka perlu melakukan perencanaan anggaran yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah di lakukan dengan sedemikian rupa sehingga terbentuklah rencana anggaran biaya yang telah ditekan pembiayaannya untuk keperluan mendapatkan pekerjaan tersebut dengan menawarkan penawaran yang kompetitif.

Untuk mendapatkan laba yang lebih maksimal karena itu sangat penting perencanaan laba yang matang mungkin perusahaan mendapatkan keuntungan dari tingkat kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan menjadi lebih kecil sehingga apa yang telah menjadi tujuan perusahaan akan terwujud. Dari uraian yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

Dampak Penekanan Biaya Pada Pengguna Jasa Dalam Rangka Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada PT. Global Teknik Energi).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana dampak penekanan biaya pada pengguna jasa dalam rangka perencanaan laba perusahaan jasa konstruksi PT. Global Teknik Energi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dampak penekanan biaya pada pengguna jasa konstruksi PT. Global Teknik Energi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk beberapa hal di bawah ini yaitu, bagi:

1. Dapat memberikan gambaran dan masukan yang lebih baik mengenai penekanan biaya terhadap perencanaan laba perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan kebijakan.
3. Dapat mengetahui antara teori yang telah di peroleh dengan penerapannya dalam praktik.
4. Untuk meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penekanan biaya terhadap perencanaan laba perusahaan.